

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset terpenting bagi perusahaan. Peranan sumber daya manusia bagi perusahaan tidak hanya dilihat dari hasil produktivitas kerja tetapi juga dilihat dari kualitas kerja yang dihasilkan (Astutui dkk, 2014). Oleh karenanya kinerja karyawan merupakan hal yang patut mendapat perhatian penting dari pihak perusahaan. Sumber daya manusia yang ada juga perlu dikelola dan dibina agar mereka merasa puas dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga mampu berkontribusi untuk kinerja dan kemajuan perusahaan tersebut.

Keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh kinerja (*job performance*) dari karyawannya (Ardiansyah, 2016). Karyawan merupakan pengendali dari aktivitas operasional perusahaan. Kinerja perusahaan akan meningkat apabila karyawan mempunyai kinerja yang tinggi (Lindawati, 2012). Upaya yang banyak dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kinerja individual adalah dengan menggunakan teknologi sistem informasi.

Teknologi sistem informasi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen, terutama berhubungan dengan data keuangan dari suatu perusahaan. Keberhasilan penerapan suatu sistem informasi bergantung pada kemudahan dan pemanfaatan sistem tersebut oleh pemakai sistem karena teknologi sistem informasi diselenggarakan dalam suatu perusahaan untuk membantu

individu dalam menyelesaikan tugasnya (Widianti dkk, 2018). Oleh karena itu, perusahaan dalam mengelola bisnis memerlukan sistem informasi yang baik, bermanfaat dan tepat waktu.

Keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya dipengaruhi oleh kinerja individu (Astuti, 2014). Kinerja individu merupakan kemampuan individu untuk melakukan sesuatu dengan berhasil dan efisien pada suatu perusahaan (Lindawati, 2012). Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi kinerja individu yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi (Sridarmaningrum, 2018).

Menurut Marlinawati dan Suaryana (2012) Faktor yang mempengaruhi kinerja individu yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi. Efektivitas sistem informasi akuntansi itu sendiri sangat tergantung pada keberhasilan kinerja antara sistem, pemakai dan sponsor (Aleqab dan Adel, 2013). Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*) (Anitasari, 2015).

Menurut Ashianti dan Fani (2013) Faktor selain efektivitas sistem informasi akuntansi yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah kesesuaian tugas. Menurut Goodhue dan Thompson (1995) dalam Mahadinata, dkk (2016), agar suatu sistem informasi dan teknologi informasi dapat memberikan dampak yang positif terhadap kinerja individu, maka teknologi tersebut harus dimanfaatkan dengan tepat dan

harus mempunyai kecocokan dengan tugas yang didukungnya. Kesesuaian tugas dalam mengerjakan tugas merupakan faktor penentu apakah sistem yang digunakan oleh individu sesuai dengan tugas yang dikerjakan (Sridarmaningrum dan Widhiyani, 2018).

Menurut Astuti dan Dharmadiaksa (2014) Faktor yang mempengaruhi kinerja individu selain efektivitas sistem informasi akuntansi dan kesesuaian tugas adalah pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Pemanfaatan sistem dikatakan bermanfaat saat sistem yang diterapkan sesuai yang diharapkan perusahaan. Bila komponen dalam sistem informasi akuntansi sudah dapat dimanfaatkan dan sesuai kebutuhan setiap karyawan, seharusnya informasi yang dihasilkan oleh karyawan akan relevan dan akurat, sehingga bisa digunakan oleh manajemen untuk mengambil keputusan, sehingga penilaian kinerja karyawan akan dinilai baik (Lukiman dan Lestarianto, 2016).

Penggunaan teknologi informasi dalam menunjang sistem informasi membawa pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis, termasuk dalam pengelolaan bisnis pasar swalayan. Pasar swalayan merupakan bisnis yang bergerak dalam bidang perdagangan ecer maupun grosir sebagaimana halnya toko kelontong yang tersebar dimana-mana. Sistem pengelolaan, sarana yang disediakan, dan kelengkapan barang yang dijual membuatnya berbeda dengan toko kelontong dan pasar tradisional.

Sekarang ini, swalayan sudah tidak sulit lagi ditemui, hampir setiap kecamatan di Ponorogo memiliki swalayan, tentunya persaingan tidak

dapat dihindari lagi antar perusahaan di bidang yang sama. Salah satu faktor yang di unggulkan dalam persaingan tersebut adalah karyawan. Karyawan merupakan komponen dalam perusahaan yang membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Penilaian karyawan dapat dilihat dari kinerja setiap individu, yang dilakukan oleh manajemen puncak. Bila kinerja karyawansetiap individu baik, maka perusahaan dapat lebih mudah mencapai tujuan (Lukiman dan Lestarianto, 2016).

PT. Daya Surya Sejahtera atau yang biasa dikenal dengan Surya Mart merupakan Badan Usaha Milik Muhammadiyah (BUMM) yang didirikan pada tanggal 5 Maret 1999 yang bergerak dibidang retail, grosir dan distributor. HRD PT. Daya Surya Sejahtera menjelaskan bahwa dalam kesehariannya 30 menit sebelum jam kerja dimulai selalu diadakan briefing. Karyawan juga diberi arahan tentang peraturan, tugas dan tanggung jawabnya. Namun relative ada karyawan yang datang terlambat, terjadi mis komunikasi antar karyawan, dan terkadang timbul ketidakcocokan saat bekerjasama.

Berdasarkan observasi awal peneliti, fenomena yang terjadi pada saat ini di Swalayan Surya Kabupaten Ponorogo terdapat adanya kelemahan dasar manusia seperti kelelahan dan kecermatan serta ketelitian yang dapat mempengaruhi hasil kinerja. Sehingga seringkali kegiatan akuntansi menjadi sulit dilakukan karena permasalahan kompleksitas data transaksi pada perusahaan (swalayan) tersebut. Hal ini menyebabkan kurangnya manfaat yang didapat dari sistem informasi tersebut sehingga berpengaruh terhadap kinerja individual.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu antara lain penelitiannya Ashianti dan Fani (2013) yang meneliti tentang Kesesuaian tugas berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Hasil penelitian tersebut didukung oleh Astuti (2014), Ravika (2017) dan Wijayanti (2018) yang juga menyimpulkan bahwa kesesuaian tugas berpengaruh secara positif terhadap kinerja individual. Berbeda dengan penelitian Dewi dan Ernawatiningsih (2018) yang menyatakan bahwa Kesesuaian tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Juga penelitian Marlinawati dan Suaryana, (2012) menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Sedangkan menurut penelitian Widiarti dkk (2018) menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja individual.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Swalayan Surya Kabupaten Ponorogo”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual pada Swalayan Surya Kabupaten Ponorogo?
2. Apakah kesesuaian tugas berpengaruh terhadap kinerja individual pada

Swalayan Surya Kabupaten Ponorogo?

3. Apakah pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual pada Swalayan Surya Kabupaten Ponorogo ?
4. Apakah efektivitas sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja individual pada Swalayan Surya Kabupaten Ponorogo ?

1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Swalayan Surya Kabupaten Ponorogo.
2. Mengetahui pengaruh kesesuaian terhadap kinerja individual pada Swalayan Surya Kabupaten Ponorogo.
3. Mengetahui pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Swalayan Surya Kabupaten Ponorogo.
4. Mengetahui pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi secara bersama-sama terhadap kinerja individual pada Swalayan Surya Kabupaten Ponorogo.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam menganalisis pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual serta sebagai masukan pada penelitian dengan topik yang sama pada masa yang akan datang.

2. Bagi Swalayan Surya Kabupaten Ponorogo

Memberikan masukan kepada Swalayan Surya Kabupaten Ponorogo untuk mengambil langkah-langkah yang tepat dalam upaya peningkatan kinerja pegawai/karyawan yang salah satu caranya melalui pemberian efektivitas sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan pengetahuan sehubungan dengan pengaruh pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual serta sebagai sarana penerapan teori yang didapat.

4. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan serta pertimbangan dalam pengembangan ilmu yang sejenis, sehingga bisa dipakai untuk penyempurna penelitian selanjutnya.

